BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E (Telecommunication, Information, Media and Edutainmet) yang terbesar di Indonesia. Pengabdian TELKOM berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama itu pula TELKOM telah mengalami berbagai transformasi. Transformasi terakhir sekaligus yang disebut dengan NEW TELKOM Indonesia adalah transformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur, transformasi sistem dan model operasi dan transformasi sumber daya manusia, dan menghasilkan produk produk yang sangat bermanfaat untuk Indonesia.

Salah satu bentuk produk yang diberikan Telkom untuk masyarakat adalah layanan komunikasi voice atau komunikasi suara via pesawat telepon. Saat ini jaringan telepon sudah menjangkau kesleruh pelosok Indonesia dari mulai kota besar hingga ke pedalaman pedesaan.

Jaringan yang sedemikian besar itu membutuhkan pengelolaan yang baik dan konsisten agar menjaga kualitas dari jaringan telepon itu sendiri. Pengawasan dua puluh empat jam penuh mutlak dilakukan, agar setiap gangguan dan anomali yang terjadi dalam jaringan dapat diatasi dengan segera.

Gangguang gangguan yang muncul dalam jaringan telepon bisa berasal dari berbagai macam faktor dari mulai faktor infrastruktur, faktor pengontrolan yang salah pada daerah, hingga faktor-faktor alam seperti gangguan cuaca maupun bencana alam yang dapat memutuskan jaringan telepun baik *wired* maupun *wireless*.

Pengawasan jaringan dilakukan oleh Divisi Infratel, NNCC (*National Network Control Center*). Telkom Menggunakan software pihak ketiga yaitu NetMinder untuk melakukan pengawasan dan pengotrolan jaringan secara nasional. Untuk jaringan *voice* atau telepon Telkom menggunakan NetMinder yang berbasis bahasa UNIX.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, masalah yang timbul adalah :

1. Karena besarnya jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh PT Telkom, maka banyaknya gangguan yang mungkin terjadi semakin besar.
2. Jaringan yang sangat besar dan juga beban trafik yang berat, memerlukan pengontrolan jaringan yang baik.

Mengacu pada permasalahan diatas maka dapat dirumuskan perumusan masalah adalah bagaimana melakukan ***MONITORING*** **JARINGAN KOMUNIKASI TELEPON MENGGUNAKAN NetMinder DI PT TELKOM.**

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah bagaimana ***MONITORING* JARINGAN KOMUNIKASI TELEPON MENGGUNAKAN NetMinder DI PT TELKOM**.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dapat melakukan pengawasan jaringan telekomunikasi.
2. Dapat melakukan penanganan gangguan dalam jaringan telekomunikasi.
3. Dapat melakukan pengontrolan jaringan telekomunikasi.
4. Dapat mengoperasikan NetMinder.

1.4 Batasan Masalah

Dari uraian perumusan masalah, penulis membatasi masalah yaitu :

1. Jaringan telekomunikasi yang akan diamati adalah jaringan komunikasi *voice* atau suara.
2. Pengamatan jaringan telekomunikasi telepon dilakukan menggunakan NetMinder.
3. Gangguan yang dibahas hanya gangguan ringan.

1.5 Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1 Pustaka

Pada tahap ini penulis mempelajari tentang ilmu telekomunikasi, dengan membaca berbagai macam literatur seperti buku–buku dan artikel di internet.

2 Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan analisis di PT Telkom pusat di Bandung divisi INFRATEL (NNCC) dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang terkait dalam instansi tersebut sesuai dengan batasan masalah yang ada serta melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi berupa data-data terkait serta melihat secara langsung bagaimana melakukan pengontrolan jaringan telekomunikasi.

3 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di PT. Telkom Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini dibagi menjadi beberapa bab dengan pokok pembahasan. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah instansi, dan tentang teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Bab III Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dari hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian berikut saran-saran.